

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MOBILISASI DINI DENGAN KEMAMPUAN MOBILISASI DINI PADA IBU *POST SECTIO CAESARIA* DI RSIA SAKINA IDAMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2010<sup>1</sup>

Adelia Kwartina Hikurniati<sup>2</sup>, Umu Hani<sup>3</sup>

**Abstract** : Mobilization early of vital importance for mother post sectio caesaria because earning memperlancar expenditure lochea, lessens infection puerperium, quickens involution, memperlancar function of gastrointestinal equipment, increases blood circulation fluency, quickens treatment and increases independence of mother post sectio caesaria and prevents the happening of thrombus. Based on antecedent study done in RSIA Sakina Idaman Yogyakarta 2009, there is mothers post sectio caesaria which still have not done mobilization early for fear of its(the stitching is free and pain in bone taste at hurt ex- stitching is stomach. This research aim to know the relation of level of knowledge of the relation of level of knowledge of mother about mobilization early ably mobilization early at mother post sectio caesaria in RSIA Sakina Idaman Yogyakarta 2010.

**Kata kunci** : Tingkat Pengetahuan, Kemampuan Mobilisasi Dini

## PENDAHULUAN

Kesehatan ibu merupakan salah satu masalah nasional yang perlu mendapat prioritas utama. Peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak sebagai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan merupakan upaya strategis dalam penurunan angka kematian ibu. Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal juga merupakan salah satu unsur penentu status kesehatan masyarakat yang dapat diketahui dengan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah 248/100.000 kelahiran hidup ([www.diknas.go.id](http://www.diknas.go.id), 30 Januari 2009). Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan, infeksi, eklampsia, dan komplikasi persalinan (Saifuddin, 2002: 6). Salah satu komplikasi pada masa nifas yang sering terjadi adalah karena tindakan *Sectio Caesaria* (Wiknjastro, 2006: 18).

*Sectio Caesaria* adalah suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim

dengan syarat janin dalam keadaan utuh serta berat janin lebih dari 500 gram (Wiknjastro, 2006: 13). Berdasarkan indikasinya, *sectio caesaria* dibagi menjadi dua yaitu *sectio caesaria* terencana dan *sectio caesaria emergency*. *Sectio caesaria* terencana merupakan tindakan yang dilakukan karena indikasi medis diantaranya keadaan panggul yang sempit, letak lintang dan plasenta previa. *Sectio caesaria emergency* dilakukan karena indikasi medis, yaitu komplikasi yang terjadi pada saat melahirkan. Misalnya, *fetal distress*, bayi premature, persalinan tidak maju, *abruptio placenta*, plasenta previa, hipertensi, eklampsia, dan PEB (Chrissie, 2005: 14).

Menurut Evariny (2007), resiko *sectio caesaria* 25 kali lebih besar dibandingkan persalinan pervaginam, sedangkan untuk kasus yang disebabkan oleh infeksi mempunyai resiko 80 kali lebih besar dibandingkan dengan persalinan pervaginam. Komplikasi yang terjadi pada saat *sectio caesaria* antara lain dikarenakan cedera kandung kemih, rahim, pembuluh darah, usus serta cedera pada bayi dan komplikasi akibat tindakan anestesi.

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi D III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Peranan dan tanggung jawab bidan dalam perawatan masa nifas pada ibu *post sectio caesaria* adalah dengan mendeteksi komplikasi dan perlunya rujukan, memberikan konseling untuk ibu dan keluarganya mengenai cara mencegah perdarahan, mengenali tanda-tanda bahaya, menjaga gizi yang baik, serta mempraktekkan kebersihan yang aman, memfasilitasi hubungan ikatan batin antara ibu dan bayi, dan mendorong pemberian ASI (Ambarwati & Wulandari, 2009:3). Kebijakan pemerintah dalam hal ini adalah dengan Gerakan Sayang Ibu (GSI) yang dicanangkan oleh presiden Republik Indonesia pada peringatan hari ibu ke-68 salah satu programnya meningkatkan cakupan pelayanan nifas 90% dukungan informatif, mental dari berbagai pihak khususnya tenaga kesehatan dan keluarga (Pusdiknakes, 2002). Badan *World Health Organization Coalition for Improving Maternity Service (CIMS)* melahirkan *Safe Motherhood Intiative* yang merumuskan asuhan sayang ibu, sehingga peran bidan sebagai tenaga kesehatan berperan penting dalam mengidentifikasi timbulnya komplikasi nifas dengan mengenali tanda maupun gejala lebih awal (Pusdiknakes, 2002).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik korelasi* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer dari responden ibu *post sectio caesaria* di RSIA Sakina Idaman Yogyakarta tahun 2010. Pada penelitian ini pengambilan data mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang mobilisasi dini dengan kemampuan mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesaria* diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan pada saat pemeriksaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu *post sectio caesaria* di RSIA Sakina Idaman Yogyakarta pada bulan Juni 2010 dengan responden yang mempunyai kriteria semua ibu *post sectio caesaria* yang baru pertama kali dan menggunakan anestesi spinal. Jumlah populasi ibu *post sectio caesaria* dalam 1 bulan sebanyak 30 orang.

Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Sample yang digunakan sebanyak 30 orang dengan kriteria pasien yang baru pertama kali mempunyai pengalaman *sectio caesaria* dengan anestesi spinal.

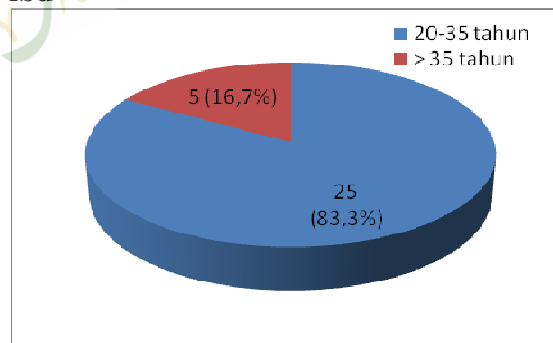
Metode analisis data yaitu dengan mengkorelasikan data dari dua variabel yaitu tingkat pengetahuan tentang mobilisasi dini dan kemampuan mobilisasi dini ibu *post sectio caesaria* dengan uji *Kendall Tau* dengan taraf signifikan 5%

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik responden

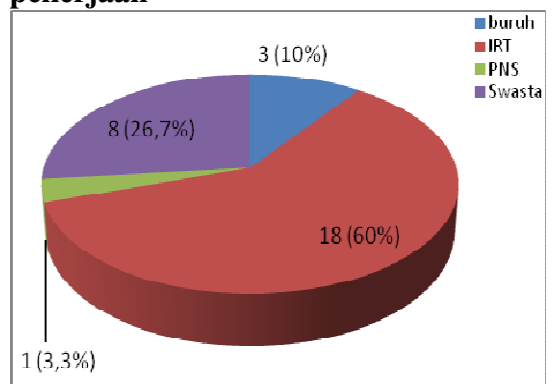
Dalam penelitian ini karakteristik responden terdiri dari usia ibu, pekerjaan, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan. Karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik responden berdasar usia ibu



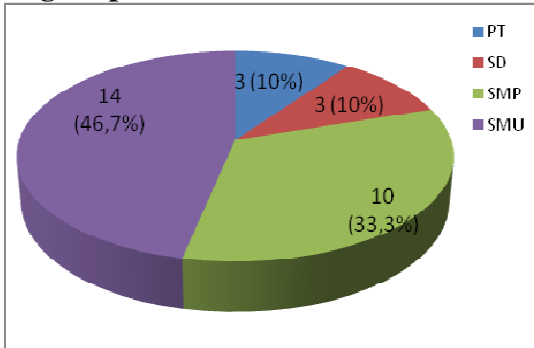
Di RSIA Sakina Idaman responden yang paling banyak berusia antara 20-35 tahun yaitu 25 orang (83,3%) dan responden paling sedikit berusia >35 tahun yaitu 5 orang (16,7%).

#### 2. Karakteristik responden berdasar pekerjaan



Di RSIA Sakina Idaman Yogyakarta responden yang paling banyak bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu 18 orang (60%) dan responden paling sedikit bekerja sebagai PNS yaitu 1 orang (3,3%).

### 3. Karakteristik responden berdasar tingkat pendidikan



Di RSIA Sakina Idaman Yogyakarta responden yang paling banyak berpendidikan SMU yaitu 14 orang (46,7%) dan responden yang paling sedikit berpendidikan SD dan PT yaitu masing-masing 3 orang (10%).

Penghasilan keluarga mayoritas berkisar antara 500 ribu sampai 1 juta yaitu 11 orang (35,5%).

## PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2010, masing-masing variabel yang diteliti dapat diuraikan seperti dibawah ini :

### 1. Tingkat pengetahuan tentang mobilisasi dini *post sectio caesarea*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden dengan karakteristik pendidikan, frekuensi terbesar adalah responden berpendidikan SMA sebanyak 14 orang atau 46,7% dan frekuensi terendah adalah responden berpendidikan SD sebanyak 3 orang atau 10%. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 responden dengan frekuensi terbesar adalah tingkat pengetahuan baik yaitu 16 orang atau 53,3% dan yang paling sedikit adalah tingkat pengetahuan kurang dimana tidak ada responden sama sekali.

### 2. Kemampuan mobilisasi dini *post sectio caesarea*

Menurut hasil yang diperoleh dapat dikatakan menunjukkan bahwa responden yang paling banyak mempunyai kemampuan mobilisasi dini *post sectio caesaria* yang baik yaitu 18 orang (60%).

### 3. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang mobilisasi dini dengan kemampuan mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang paling banyak mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang mobilisasi dini *post sectio caesaria* dan mempunyai kemampuan yang cukup untuk melakukan mobilisasi dini *post sectio caesaria* yaitu 12 orang (40%), sedangkan responden yang paling sedikit mempunyai mempunyai tingkat pengetahuan yang sedang tentang mobilisasi dini *post sectio caesaria* dan mempunyai kemampuan mobilisasi dini yang baik yaitu 2 (6,7%). Hasil uji statistik menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang mobilisasi dini dengan kemampuan mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesaria* di RSIA Sakina Idaman Yogyakarta tahun 2010.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang mobilisasi dini *post sectio caesarea* yaitu 16 orang (53,3%).
- Responden yang paling banyak mempunyai kemampuan mobilisasi dini *post sectio caesaria* yang baik yaitu 18 orang (60%).
- Hasil uji statistik Kendall Tau menunjukkan nilai  $\tau$  sebesar 0,491 dengan taraf signifikansi (p) 0,008 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang mobilisasi dini dengan kemampuan mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesaria* di RSIA Sakina Idaman Yogyakarta tahun 2010.

## 2. Saran

### a. Bagi bidan di RSIA Sakina Idaman

Diharapkan bagi bidan di RSIA Sakina Idaman yang bertugas dapat memberikan perawatan pada pasien *post sectio caesaria* seperti melakukan observasi, membimbing, memberi pengetahuan tentang mobilisasi dini, dapat memberikan motivasi yang kuat bagi ibu *post sectio caesaria* untuk dapat melakukan mobilisasi dini secara mandiri, dan menjelaskan cara melakukan gerakan mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesaria* tidak hanya dilakukan oleh petugas fisioterapi.

### b. Bagi ibu *post Sectio Caesaria*

Apabila ibu *post Sectio Caesaria* sudah diberikan penyuluhan kesehatan dan motivasi tentang mobilisasi dini oleh tenaga kesehatan, maka jika ada kesulitan dan masalah yang berhubungan tentang mobilisasi dini *post section caesaria* sebaiknya ibu bertanya pada petugas kesehatan, sehingga ibu *post section caesaria* dapat melewati masa nifasnya tanpa komplikasi.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dalam melakukan penelitian dengan jumlah sample yang lebih banyak dan diobservasi oleh peneliti langsung dengan teknik penyampaian pesan yang efektif dan cara pandang yang berbeda, serta factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan mobilisasi dini.

## DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati. ER, Wulandari. D., 2008, *Asuhan Kebidanan Nifas*, Mitra Cendikia Press, Yogyakarta.

Arifin, Y, <http://yasirblogspot.com.blogspot.com>, *Tingkat Pengetahuan Klien Terhadap Mobilisasi Dini Pasca Operasi Seksio*

*Caesaria di RSUD Dr RM Djoelham Binjai tahun 2008*, 08 Februari 2009.

Arikunto, S, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Cetakan Ketigabelas, Rineka Cipta, Jakarta.

Bobak, Lowdermilk, Jensen., 2004, *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Edisi 4, EGC, Jakarta.

Carpenito., 2000, *Pedoman Diagnosa Keperawatan, Aplikasi Pada Klinik*, Edisi 6, Ahli Bahasa Studi Program Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran.

Copel, Linda Carman., 2007. *Kesehatan Jiwa dan Psikiatri Pedoman Klinis Perawat*, EGC, Jakarta.

Chrissie Gallagher – Mundy, 2005, *Pemulihan Pasca Operasi Caesar*, Erlangga, Jakarta.

Depkes, [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id), *Setiap Jam 2 Orang Ibu Bersalin Meninggal Dunia*, 10 Mei 2004.

Diknas, [www.diknas.go.id](http://www.diknas.go.id), *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia*, 30 Januari 2009.

Dinkes Propinsi DIY, [www.dinkes-diy.org](http://www.dinkes-diy.org), *Waspada Trombosis Vena Dalam*, 16 Desember (2004).

Evariny, A, *Operasi Caesar, Amankah?*, Januari 31, 2007. [www.hypnobirthing.Web.id](http://www.hypnobirthing.Web.id).

Farrer, 2001, *Perawatan Maternitas*, EGC, Jakarta.

Hanafiah, [library.usu.ac.id](http://library.usu.ac.id), *Perawatan Masa Nifas*, 04 April 2009.

Hapsari, 2006, *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kemampuan Mobilisasi Dini Ibu Post SC Hari Pertama di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2006*, *Karya Tulis Ilmiah*, Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan.

- Henderson. C, Joanes. K., 2006, *Buku Ajar Konsep Kebidanan*, EGC, Jakarta.
- Kasdu, D., 2003, *Operasi Caesar; Masalah dan Solusinya*, cetakan pertama, Puspa Swara, Jakarta.
- Llewellyn. D, Joanes., 2001, *Fundamental of Obstetric And Gynaecology, Edisi 6*, Hipocrates, Yogyakarta.
- Manuaba., 2005, *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*, Arcan, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S., 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Pratiwi, A., 2005, Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Perawatan Nifas dengan Kemampuan Mobilisasi Dini Ibu Post SC Hari Pertama di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2005, *Karya Tulis Ilmiah*, Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan.
- Potter dan Perry, 2004, *Fundamental Keperawatan volume 1*, Edisi 4, Cetakan Pertama, EGC, Jakarta.
- Saifuddin, 2002, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, edisi 1, cetakan pertama, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Sugiyono., 2007, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Jakarta.
- Sumeks, [www.sumeks.co.id](http://www.sumeks.co.id), Sesak Napas Mendadak, Waspada Emboli Paru, 22 October 2008.
- Tierney. LM, Mcphee. S, Papadakis. MA., 2003, *Diagnosis dan Terapi Kedokteran Penyakit Dalam*, Salemba Medika, Jakarta.
- Uliyah. M, Hidayat. AAA., 2006, *Keterampilan Dasar Praktek Klinik Kebidanan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Wiknjosastro, H., 2006, *Ilmu Bedah Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2006, *Ilmu Kebidanan*, Edisi 3, Cetakan Kedelapan, Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.